

PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL III PALU

Isra¹ Retoliah² M. Iksan Kahar³

¹Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

²Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu

³Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu
Israahmad545@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu”. Penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah yaitu: Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan Apa hambatan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan dua orang guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dalam analisis datanya menggunakan reduksi data (mengamati), penyajian data (analisis), dan verifikasi data (kesimpulan). Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu melalui ketekunan pengamatan, triangulasi, dan *member check*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu, melalui proses perencanaan yang meliputi: menyusun program supervisi akademik, membuat jadwal pelaksanaan supervisi akademik dan instrumen supervisi akademik. Pelaksanaannya menggunakan teknik kunjungan kelas, serta kegiatan tindak lanjutnya meliputi: Rapat, Musyawarah Kelompok Kerja Guru (KKG), Seminar dan Pelatihan. Adapun hambatan dalam melaksanakan supervisi akademik yaitu guru sering lupa mengisi administrasi kelas (Absen, penilaian harian, rencana pelaksanaan pembelajaran harian, lembar kerja siswa dll). Jadwal supervisi juga menjadi salah satu penghambatnya karena jika ada kegiatan dadakan supervisi jadi tertunda. Supervisi akademik yang telah dilakukan oleh kepala sekolah ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu melalui proses tersebut telah terlaksana dengan baik sehingga menghasilkan peningkatan kinerja guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu.

Kata Kunci : Supervisi Akademik, Kinerja Guru.

ABSTRACT

This study discusses "The Implementation of Academic Supervision by the Principal in Improving Teacher Performance at TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu." The research is based on the following problem statements: How is the implementation of academic supervision by the principal in improving teacher performance, and what are the obstacles in the implementation of academic supervision by the principal in improving teacher performance at TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu? This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. The subjects of this study are the principal and two teachers. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques include data reduction (observation),

data presentation (analysis), and data verification (conclusion). The validity of the data in this study is ensured through persistent observation, triangulation, and member checks. The results of this study show that the implementation of academic supervision by the principal in improving teacher performance at TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu involves a planning process that includes: preparing an academic supervision program, creating a schedule for the implementation of academic supervision, and developing academic supervision instruments. The implementation uses class visit techniques, and the follow-up activities include meetings, teacher working group discussions (KKG), seminars, and training. The obstacles in implementing academic supervision are that teachers often forget to complete classroom administration (attendance, daily assessments, daily learning implementation plans, student worksheets, etc.). The supervision schedule also becomes an obstacle when there are unexpected activities, causing delays in supervision. The academic supervision carried out by the principal of TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu through this process has been well implemented, resulting in improved teacher performance at TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu.

Keywords: Academic Supervision, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal, setelah pendidikan informal (keluarga). Sekolah merupakan tempat yang disediakan khusus bagi layanan pembelajaran (*a place for better learning*). Berbeda dengan belajar pada pendidikan nonformal (lingkungan), proses belajar di sekolah memiliki tingkatan pendidikan tersendiri, disesuaikan dengan usia dan kemampuan yang dimiliki. Setiap tingkatan pendidikan memiliki tujuan tersendiri. Seperti halnya pendidikan pada tingkat taman kanak-kanak yang memiliki tujuan meningkatkan daya cipta anak-anak dan memacu mereka untuk belajar mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan melalui pendekatan nilai bahasa, agama, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, seni dan kemandirian, serta mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh guru dan pihak sekolah lainnya termasuk *enferomental* input yang sifatnya dari luar yaitu (lingkungan, ekonomi, budaya, *cleaning service* dan *security*) sedangkan *instrumental* input sifatnya dari dalam yaitu (guru, peserta didik, bahan ajar, dan metode ajar) hal ini menunjang tingkat keberhasilan suatu pendidikan, yang mana salah satu yang berkaitan dengan keberhasilan suatu pendidikan yaitu dapat dilihat dari kinerja guru yang ada, apabila kinerja guru di suatu sekolah tersebut baik maka dapat menghasilkan *output* yang berkuallitas pula. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru sangat berpengaruh terhadap mutu pembelajaran yang akan berimplikasi pada kualitas *output* dari pendidikan. Diperlukan pengujian dan pengawasan yang kontinuitas kepada guru agar dapat menghasilkan perbaikan secara berkesinambungan. Upaya yang dilakukan untuk memantau proses pembelajaran adalah melalui kegiatan pengawasan atau supervisi oleh Kepala sekolah. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 menyatakan tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah meliputi kompetensi

kepribadian, sosial, manajerial, kewirausahaan, dan supervisi¹. Dalam Keputusan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 Pasal 15 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah.

Kepala Sekolah adalah beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah.²

Mutu sekolah sangat berkaitan dengan pelaksanaan supervisi kepala sekolah. Kepala Sekolah mempunyai kewenangan yang penting dalam membuat kebijakan ditingkat sekolah, adalah melaksanakan dan mengawasinya, agar sekolah yang dipimpinnya memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang ada di sekolah. Misi utama supervisi pendidikan adalah memberi pelayanan kepada guru agar mampu mengembangkan mutu pembelajaran, memfasilitasi guru agar dapat mengajar dengan efektif sehingga terjadi peningkatan mutu pembelajaran dan peningkatan kinerja guru.

Terkait supervisi sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. *Ali Imran*/3: 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

Terjemahnya:

Dan hendaklah ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.³

Ayat tersebut dapat diambil beberapa pokok pemikiran, yaitu seorang kepala sekolah sebagai fasilitator, edukator, manajerial, supervisor, administrator dan lainnya. Peran tersebut dilakukan agar guru yang ada di sekolah tersebut sesuai dengan yang diharapkan oleh bangsa, negara, dan agama. Kepala Sekolah sebagai fasilitator harus memberi tahu kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru bantunya dalam mengajar dan mendidik. Hal ini perlu karena zaman akan selalu berubah seiring berjalannya waktu. Dan hendaklah di antara kalian (wahai kaum Mukminin), ada segolongan orang yang megajak kepada kebaikan dan memerintahkan kepada yang ma'ruf, yaitu sesuatu yang telah diketahui kebaikannya menurut syariat dan akal, dan melarang dari kemungkaran, yaitu hal-hal yang diketahui keburukannya dari segi syariat maupun akal. Mereka itulah orang-orang yang beruntung menggapai surga yang penuh kenikmatan.

Supervisi kepala sekolah adalah usaha untuk memperbaiki situasi belajar mengajar atau bantuan yang diberikan kepada guru oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas

¹Telima. M. Tiwa, *Manajemen Pendidikan* (Klaten: Lakeisha, 2022), 3.

²Ibid., 5.

³Departemen Agama RI., *Alqur'an dan Terjemahnya* (Cet. XII; Tangerang: Forum Pelayanan Al-Qur'an, 2018), 63.

profesionalnya agar mampu membantu peserta didik dalam belajar untuk menjadi lebih baik. Supervisi ini berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan menumbuhkan keahlian guru, seperti pembuatan perencanaan pembelajaran yang kreatif, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap seluruh proses pengajaran, dan sebagainya. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap proses pembelajaran ini dikenal dengan istilah supervisi akademik.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di sekolah 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu, bahwa kepala sekolah telah melaksanakan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru, namun belum maksimal karena ditemukan bahwa ternyata masih ada guru saat disupervisi administrasinya belum siap, yaitu guru lupa membawa rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), lembar kerja siswa (LKS) dan lain-lain.

Merujuk dari hal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dengan mengambil judul "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu." Dengan Rumusan masalah penelitian sebagai berikut: 1. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu?, dan 2. Apa Hambatan Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu?. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi siapa saja pembaca yang ingin mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala sekolah/TK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu sumber pokok dalam hal ini kepala sekolah dan dua orang guru., dan sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau pelengkap data utama berupa dokumentasi, serta data yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dalam analisis datanya menggunakan teknik reduksi data (mengamati), penyajian data (analisis), dan verifikasi data (kesimpulan). Penjamin keabsahan data dalam penelitian ini yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi, dan *member check*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Tk 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu.

1. Perencanaan Supervisi yang Dilakukan oleh Kepala Sekolah

Perencanaan supervisi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rancangan program supervisi akademik yang dibuat oleh Kepala Sekolah TK 'Aisyiyah

Bustanul Athfal III Palu. Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Kepala Sekolah yang berkaitan dengan perencanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu adalah sebagai berikut:

Supervisi dilakukan secara rutin sesuai dengan langkah-langkah dan sesuai jadwal supervisi yang sudah diprogramkan disini ada 5 item yang saya supervisi, dan supervisi yang saya lakukan itu kunjungan kelas. Jadi setelah menyusun program supervisi kita ke jadwal supervisi pertama kita mengadakan pertemuan antara guru dan kepala sekolah, kemudian di pertemuan ini saya selaku kepala sekolah akan memberitahu kapan supervisi diadakan dan memperlihatkan instrumen-instrumen apa saja yang akan di nilai saat melaksanakan supervisi.⁴

Sejalan dengan pernyataan Kepala Sekolah mengenai perencanaan supervisi akademik dibenarkan oleh ibu Devita sebagai guru kelas A yang disupervisi oleh Kepala Sekolah. Berikut penjelasannya:

Untuk kegiatan supervisi di sekolah ini dilakukan secara rutin oleh kepala sekolah, adapun yang disupervisi di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu ini, ada 2 orang guru yaitu saya guru kelas A dan ibu Mahani selaku guru kelas B.⁵

Lebih lanjut Kepala Sekolah menjelaskan mengenai instrumen penilaian supervisi akademik. Berikut penjelasannya:

Kalau instrumen penilaian itu sudah ada memang dari pengawas, tapi sebelumnya itu kita yang susun kemudian berkordinasi dengan pengawas dan Kepala Sekolah /TK yang lain. Setelah ada instrumen dari pengawas nanti akan saya bagikan ke guru-guru yang mau disupervisi supaya guru bisa pelajari dan mempersiapkan apa-apa saja yang akan dinilai, kemudian diakhir supervisi akan ada tindak lanjut dari hasil temuan-temuan yang di dapatkan saat melaksanakan supervisi, adapun penilaiannya itu tertuang di PKG.⁶

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah telah melakukan perencanaan supervisi akademik sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan, diantaranya Kepala Sekolah membuat perencanaan program supervisi akademik, membuat jadwal pelaksanaan supervisi akademik, mengadakan pertemuan antar guru dan memiliki instrumen penilaian pembelajaran serta ada tindak lanjut supervisi akademik. Berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa benar langkah-langkah perencanaan supervisi tersebut dilakukan oleh Kepala Sekolah di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu.

⁴Sunarti Abdul Jalil Kepala Sekolah TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 15 Januari 2024.

⁵Devita Handayani Guru Kelas A TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 05 Januari 2024.

⁶Sunarti Abdul Jalil Kepala Sekolah TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 22 Januari 2024.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Terhadap Guru

Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik Kepala Sekolah sebagai supervisor sudah menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan. Berikut Penjelasannya:

Sebelum melaksanakan kegiatan supervisi saya selalu mengadakan pertemuan untuk memberitahu guru-guru yang akan disupervisi agar tidak ada kesenjangan antara kepala sekolah dan guru. Jadi saya tidak pernah melakukan supervisi dadakan karena sekarang ini tidak boleh sistem dadakan harus komunikasi terus yang dibangun supaya tidak ada kesenjangan antara guru dan kepala sekolah begitupun dengan pengawas sekarang itu yang kita bangun mitra jadi kita bermitra antara pengawas, guru, dan kepala-kepala TK lain.⁷

Hal yang sejalan juga dijelaskan ibu Mahani selaku guru kelas B sebagai berikut:

Menurut saya pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap saya dan guru lain itu bagus karena pelaksanaannya rutin. Kemudian ini untuk peningkatan kinerja guru di 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu, yaitu dengan cara supervisi dan supervisi ini juga merupakan program yang harus dilakukan kepala sekolah dan wajib dilalui oleh setiap guru.⁸

Sependapat dengan hal tersebut ibu Devita selaku guru kelas A juga berpendapat mengenai supervisi akademik yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah adalah sebagai berikut:

Kalau menurut saya dengan adanya pelaksanaan supervisi ini sangat berperan sekali untuk guru karena bisa meningkatkan mutu pendidikan dan juga memberi kemudahan bagi guru untuk mengembangkan potensi secara optimal. Karena kadang juga kita guru itu tidak sadar apa kesalahan dan kekurangannya kita jadi dengan adanya yang menilai kita jadi sadar dan tau letak kesalahan dan kekurangannya kita. Jadi kegiatan supervisi ini menurut saya itu positif supaya kita sebagai tenaga pendidik itu menjadi lebih baik lagi dalam mendidik peserta didik.⁹

Ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah sangat baik dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik yang diadakannya di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu. Hal tersebut terjadi karena Kepala Sekolah melaksanakan supervisi akademik dengan menggunakan teknik dan pendekatan yang tepat.

⁷Sunarti Abdul Jalil Kepala Sekolah TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 22 Januari 2024.

⁸Mahani Guru Kelas B TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 22 Januari 2024.

⁹Devita Handayani Guru Kelas A TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 18 Maret 2024.

Kesimpulan dari pelaksanaan supervisi akademik di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu oleh Kepala Sekolah telah terlaksana dengan baik sesuai dengan keputusan direktur jenderal pendidikan Islam nomor 6333 tahun 2021, tentang petunjuk teknis supervisi akademik pada Raudhatul Athfal.

3. Tindak Lanjut Hasil Supervisi Akademik terhadap Guru yang Dilakukan Kepala Sekolah.

Tindak lanjut hasil supervisi akademik yang dilakukan Kepala Sekolah TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu sudah sesuai panduan kerja Kepala Sekolah yang dikeluarkan oleh keputusan direktur jenderal pendidikan Islam tentang petunjuk teknis supervisi pembelajaran pada Raudhatul Athfal. Hal tersebut dapat dilihat dari penjelasan Kepala Sekolah TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu:

Alhamdulillah kalau di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu ini guru-gurunya itu sudah saya katakan profesional. Karena jika supervisi itu sudah dilakukan minimal dua kali kita melakukan perbaikan-perbaikan melalui pelatihan ataupun musyawarah ini terus kita tingkatkan. Kemudian yang kedua mengirim guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan dalam peningkatan sistem pembelajaran.

Hal tersebut dibenarkan oleh ibu guru Devita. Berikut adalah penjelasannya mengenai tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah:

Di sekolah ini Ada beberapa program yang dibuat oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu melakukan musyawarah, membuat seminar, serta Guru-Guru juga biasanya diikutkan dalam pelatihan yang diadakan disekolah, maupun di tempat lain.

Sejalan dengan hal tersebut ibu Mahani selaku Guru kelas B juga berpendapat mengenai tindak lanjut supervisi yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah adalah sebagai berikut:

Setelah melakukan supervisi itu apa temuan yang didapat itu kita rembuk bersama kerjasama semua, misalnya apa yang kurang dari supervisinya kepala sekolah ke guru itu semua yang kita bahas antara Kepala Sekolah dan guru untuk mencari jalan keluar masalah tersebut.¹⁰

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah telah melaksanakan tugasnya sebagaimana Kepala Sekolah melakukan tindak lanjut dari hasil supervisi yang dilakukannya dengan cara mengadakan musyawarah, mengikuti pelatihan dan kegiatan peningkatan sistem pembelajaran. Hal tersebut dilakukan sebagai bagian dari tindak lanjut program supervisi akademik Kepala Sekolah TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu.

¹⁰Mahani Guru Kelas B TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 15 Januari 2024.

4. Kinerja Guru Setelah diadakannya Supervisi Akademik

Kinerja Guru merupakan kemampuan seorang Guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja Guru itu dapat diartikan sebagai kondisi yang menunjukkan kemampuan Guru dalam melaksanakan tugasnya di Sekolah dan menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan Guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Kinerja Guru setelah diadakannya supervisi akademik yang dilakukan Kepala Sekolah sudah menjadi lebih baik. Hal tersebut dapat dipahami dari penjelasan ibu Devita sebagai seorang Guru di kelas A TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu. Adapun penjelasan beliau sebagai berikut:

Kalau menurut saya sangat bagus, karena terkadang saya saat bel masuk tidak tepat waktu masuk kelas, jadi dengan adanya supervisi ini saya belajar untuk masuk kekelas lebih tepat waktu lagi. Jadi disitu baiknya kita belajar untuk membiasakan diri tepat waktu, dalam arti tidak boleh korupsi dengan waktu.¹¹

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kinerja Guru menjadi lebih baik dari kegiatan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terutama dalam kedisiplinan waktu dalam mengajar.

Dampak positif yang didapat Guru dengan diadakannya pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah juga terlihat dari penjelasan yang diungkapkan oleh ibu Mahani di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu sebagai seorang guru yang juga disupervisi oleh Kepala Sekolah. Berikut Penjelasannya:

Sangat positif kegiatan supervisi akademik ini, karena pada saat disupervisi kompetensi kita itu baik dari pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial pasti kompetensi tersebut jadi terjaga karena kalau kita tidak disupervisi kita nanti berleha-leha pada saat mengajar. Maka supervisi ini harus dilakukan untuk menjaga kompetensi Guru-Guru yang ada.¹²

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dengan diadakannya supervisi akademik oleh Kepala Sekolah TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu menjadikan Guru-Guru di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu lebih terampil dan terjaga baik itu kinerja dan kompetensinya sebagai Guru atau tenaga pendidik di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu.

Kepala Sekolah juga menjelaskan mengenai peningkatan kinerja Guru di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu setelah dilaksanakannya supervisi akademik:

¹¹Devita Handayani Guru Kelas A TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 06 April 2024.

¹² Mahani Guru Kelas B TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 06 April 2024.

Supervisi itu merupakan modal sekolah untuk mengetahui kinerja Guru. Seperti yang saya jelaskan sebelumnya mulai dari penyusunan RPP, sampai dengan pelaksanaan dan penilaian, ini merupakan salah satu evaluasi terhadap mereka sebagai langkah untuk kita bisa maju. Peningkatannya itu ya kurang lebih 80 persen. Kemudian dengan adanya supervisi itu juga kita tahu kelemahan-kelemahan setelah supervisi itu dilakukan sehingga kita dapat menetapkan merencanakan serta mengembangkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki sehingga dapat membenahi kekurangan-kekurangan yang ada.¹³

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa kinerja Guru setelah disupervisi mengalami peningkatan kinerja. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan hasil wawancara peneliti terhadap dua Guru yang telah disupervisi. Dimana Kepala Sekolah menjelaskan bahwa delapan puluh persen Guru mengalami peningkatan kinerja setelah diadakannya supervisi akademik yang telah dilakukan oleh Kepala Sekolah. Sedangkan dua Guru menjelaskan bahwa supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sangat membantu Guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Guru. Karena dalam pelaksanaannya Guru diberikan bimbingan dan pelatihan agar dapat meningkatkan kinerja mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa setelah diadakannya kegiatan supervisi akademik yang dilakukan Kepala Sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, meningkatkan kompetensi Guru dan meningkatkan kinerja Guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Hambatan Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Tk ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu

Setiap pelaksanaan suatu kegiatan yang sudah terprogram dan terencana masih saja tidak terlepas dari beberapa faktor terhambatnya pelaksanaan kegiatan tersebut. Dalam hal ini terjadi pada pelaksanaan program supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

Kendala yang paling utama itu administrasi kadang guru saat disupervisi itu lupa mengisi penilaian harian, kadang juga RPP dan LKS itu di lupa. Kemudian waktu juga jadi kendala karena biasa pelaksanaannya tidak sesuai jadwal karena kurang sehat, biasa juga ada kegiatan, baik itu saya sebagai supervisor maupun guru yang mau disupervisi jadi tertunda pelaksanaan supervisi.¹⁴

¹³Sunarti Abdul Jalil Kepala Sekolah TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 22 Januari 2024.

¹⁴Sunarti Abdul Jalil Kepala Sekolah TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 15 Januari 2024.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu mendapatkan beberapa faktor penghambat tidak hanya dari guru tetapi juga dari supervisor seperti kendala waktu.

Menurut Ibu Mahani kendala yang ia dapatkan pada saat dilaksanakannya supervisi oleh Kepala Sekolah ialah sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

Kendalanya itu selain waktu, saat proses pembelajaran itu administrasinya, kadang saya lupa mengisi administrasi Guru, karena kan sekarang kurikulumnya beda lagi jadi sebenarnya agak pusing juga, dan kurikulum baru ini harus administrasi yang dulu diutamakan misalnya mengisi absensi, pmm, kinerja, model ajar dll. Jadi hampir semua itu memang administrasi dulu yg diutamakan daripada anak-anak.¹⁵

Sejalan dengan hal tersebut menurut Ibu Devita kendala yang ia dapatkan pada saat dilaksanakannya supervisi oleh Kepala Sekolah ialah Sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

Saat saya disupervisi itu kendalaku biasanya lembar kerja siswa ketinggalan di rumah jadi tidak sesuai rencana lagi proses pembelajaran, saya juga biasanya perlihatkan video atau gambar dilaptop, kadang itu tiba-tiba laptop mati karena lobet terus mati lampu jadi tidak terlaksana dengan baik sudah pembelajaran.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa kendala teknis yang dialami oleh guru sehingga menyebabkan proses pembelajaran terhambat pada saat Kepala Sekolah melakukan supervisi. Hal ini menyebabkan guru menjadi tidak dapat menggunakan beberapa media dalam menyajikan isi materi pembelajaran kepada peserta didik. Dengan terjadinya hal tersebut menyebabkan kinerja Guru tidak maksimal pada saat disupervisi oleh Kepala Sekolah. Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi problematika supervisi akademik tersebut, yaitu meningkatkan efektivitas supervisi dengan perencanaan yang matang dan memprioritaskan aspek-aspek yang penting, serta melibatkan semua pihak yang terlibat dalam proses supervisi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penghargaan terbesar dan ucapan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada kedua orang tua penulis yakni Ayah dan Ibunda tercinta penulis yang telah menjadi Motivator terbaik dalam hidup penulis, ucapan terimakasih juga kepada Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing

¹⁵Mahani Guru Kelas B TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 05 Maret 2024.

¹⁶Devita Guru Kelas A TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal III Palu, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, 05 Maret 2024.

penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan teimakasih juga kepada saudara kandung dan sepupu penulis yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Serta terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa memberikan ilmu dan motivasi serta bantuan dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Departement Agama RI., "*Alqur'an dan Terjemahnya*" Cet. 12; Tangerang: Forum Pelayanan Al-Qur'an, 2018.

Tiwa Telima. M., "*Manajemen Pendidikan*" Klaten: Lakeisha, 2022.